

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa: kegiatan ekstrakurikuler paduan suara SMA Katolik Giovanni Kupang terdiri dari latihan, pentas dan penilaian. Strategi yang dipakai dalam latihan adalah kooperatif dan demonstrasi *drill*. Implementasi mengenai pembelajaran nilai atau afeksi merupakan konteks yang kurang terlihat dalam data penelitian. Jenis pertunjukan yang melibatkan ekstrakurikuler paduan suara meliputi: upacara, penerimaan tamu, misa dan kompetisi paduan suara. Semua rangkaian kegiatan ekstrakurikuler paduan suara tersebut akan dideskripsikan dan diberikan secara angka dalam rapor.

Berdasarkan penelitian-penelitian mengenai musik dan non musik dalam kontes kecerdasan atau kecakapan, kegiatan ekstrakurikuler paduan suara SMA Katolik Giovanni Kupang sebagai stimulus *multiple intelligences* terklasifikasi menjadi dua yaitu: latihan dan pertunjukan. *Multiple intelligences* yang terstimulasi dalam latihan adalah, musik, linguistik, spasial, logika matematis, kinestetik dan interpersonal. Sedangkan *multiple intelligences* yang terstimulasi dalam pertunjukan adalah, interpersonal, musik dan eksistensial.

Terdapat beberapa masalah sebagai kemampuan teori *multiple intelligences* dalam kontes evaluasi yang meliputi: intensitas jumlah latihan (eksistensial pembelajaran musik), intrapersonal (motivasi siswa laki-laki), interpersonal (kemampuan sosial guru dan siswa). ditemukan beberapa titik yang perlu ditinjau dan diperbaiki dengan tujuan menjaga kualitas pembelajaran musik dan paduan suara SMA Katolik Giovanni Kupang.

Berdasarkan wujud ekstrakurikuler paduan suara, penerapan pembelajaran yang disediakan SMA Katolik Giovanni Kupang teridentifikasi sebagai peningkatan kemampuan bernyanyi. Berdasarkan interpretasi sejarah, bentuk sekolah dan keterlibatan dalam kegiatan nasrani ekstrakurikuler paduan suara menjadi peningkatan pemaknaan terhadap nilai ketuhanan yang teridentifikasi dalam kecerdasan spiritual eksistensial. Berdasarkan data terkait materi lagu dan eksistensi pertunjukan ekstrakurikuler paduan suara secara tidak langsung berposisi sebagai, pelestarian musik daerah NTT.

Penelitian bahwa musik menunjukkan musik berpotensi meningkatkan kecerdasan. Kajian *multiple intelligences* dalam konteks ekstrakurikuler paduan suara secara kongkrit menunjukkan bagaimana kinerja kegiatan pendidikan musik sebagai stimulasi kecerdasan. Hasil penelitian ini mempertegas hasil penelitian-penelitian terdahulu mengenai musik dan kecerdasan

B. Saran

1. Peneliti selanjutnya Perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan alat kuantitatif dan mengkaji topik etnografi pendidikan di NTT.
2. Pelatih paduan suara SMA Katolik Giovanni Kupang harus melihat beberapa komponen untuk diperbaiki seperti rangkaian kegiatan penerimaan anggota baru.
3. Diperlukan sebuah pengembangan kegiatan seperti kelas membaca notasi untuk meningkatkan stimulasi kecerdasan logika matematis, mencegah ketergantungan ingatan, meningkatkan kepercayaan diri siswa, dan menjadi bukti pencapaian pendidikan musik secara nyata melalui kegiatan ekstrakurikuler.
4. Berdasarkan sejarah, kinerja dan sumbangsi prestasi kegiatan paduan suara; SMA Katolik Giovanni Kupang harus memberikan pembenahan. Pembenahan ini berfokus pada muatan kegiatan ekstrakurikuler selama satu semester. Sehingga terciptanya keseimbangan antara kegiatan prakti dan teori.

DAFTAR PUSTAKA

- Atqa, U. A., Simatupang, G. R. L. L., & Koapaha, R. B. (2019). Pengalaman Musikal dalam Teori Kecerdasan Majemuk Howard Gardner. *Jurnal Kajian Seni*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jksks.52258>
- Djohan. (2019). *Psikologi Musik* (U. Prastya (ed.); 1st ed.). PT. Kanisius.
- Green, R. D. (1987). Extracurricular Activities. *NASSP Bulletin*, 71(497), 151. <https://doi.org/10.1002/9781405165518.wbeose091.pub2>
- Holland, A., & Andre, T. (1987). Participation in Extracurricular Activities in Secondary School: What Is Known, What Needs to Be Known? *Review of Educational Research*, 57(4), 437–466. <https://doi.org/10.3102/00346543057004437>
- John W. Creswell, J. D. C. (2018). *FIFTH EDITION RESEARCH DESIGN Qualitative, Quantitative and Mix Methods Approaches* (M. O’Heffernan (ed.); 5th ed.). Library of Congress Cataloging-in-Publication Data Names: <https://catalog.loc.gov/vwebv/search?searchCode=LCCN&searchArg=2017044644&searchType=1&permalink=y>
- Kurniawan, Y. A. (2013). *Cara Mudah Dan Cepat Membaca Notasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Lunenburg, F. C. (2010). Extracurricular Activities. In *SCHOOLING* (Vol. 1, Issue 1). <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/019263658707149729>
- Mind, F. (2012). *MULTIPLE INTELLIGENCES : teori dan praktek* (L. S. alihbahasa, Alexander Sindoro ; editor (ed.)). Binarupa Aksara.
- Musfiroh, T. (2014). *Hakikat Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences)*. oai.repository.ut.ac.id/4713
- Nasution, W. N. (2017). *Strategi Pembelajaran*. (M. S. Drs. Asrul Daulay & Copyright (eds.)). PERDANA PUBLISHING.

Rahmat, P. S. (2018). *Psikologi pendidikan* (Y. N. I. Sari (ed.)). Bumi Aksara. www.bumiaksara.com

Simanungkalit, N. (2013). *Teknik Vokal Paduan Suara*. Gramedia Pustaka Utama.

Strinariswari, R. L. dan B. S. (2015). Strategi Pembelajaran Ekstrakurikuler Paduan Suara Di Smpnegeri 2 Jepara. *Jurnal Seni Musik*, 4(2), 59–67. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm%0ASTRATEGI>

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kualitatif* (S. Y. Suryandari (ed.); 3rd ed.).

Alfabeta.

Yaumi, M., & Ibrahim, N. (2013). *Pembelajaran berbasis kecerdasan jamak (multiple intelligences) : mengidentifikasi dan mengembangkan multitalenta anak* (M. P. Sitti Fatimah S. Sirate, S.P. (ed.); Dr. Suhart). Prenadamedia.

